

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq) merupakan salah satu komoditas perkebunan utama yang banyak dibudidayakan di Indonesia. Tanaman ini memiliki peranan penting dalam pembangunan nasional. Selain mampu menciptakan lapangan kerja, hasil dari kelapa sawit juga menjadi sumber devisa bagi negara. Industri perkebunan dan pengolahan kelapa sawit memegang peran strategis dalam perekonomian Indonesia. Ekspor minyak kelapa sawit menyumbang devisa dalam jumlah besar, serta membuka peluang kerja bagi jutaan masyarakat (Siregar dkk., 2021).

Salah satu komoditas unggulan yang memiliki kontribusi besar dalam sektor perkebunan nasional adalah kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq). Tanaman ini telah banyak dibudidayakan di berbagai wilayah Indonesia, baik oleh perkebunan besar milik negara dan swasta maupun oleh perkebunan rakyat. Popularitas kelapa sawit didorong oleh nilai ekonomis yang tinggi dari produk utamanya, yaitu minyak sawit mentah atau Crude Palm Oil (CPO). CPO menjadi bahan dasar penting dalam berbagai industri, mulai dari industri makanan, farmasi, hingga kosmetik. Tak hanya itu, limbah hasil pengolahan kelapa sawit pun masih dapat dimanfaatkan sebagai sumber energi, bahan baku industri mebel, oleokimia, serta pakan ternak. Potensi pemanfaatan yang luas tersebut menjadikan kelapa sawit sebagai komoditas yang tidak hanya strategis secara ekonomi, tetapi juga penting dalam mendukung pengembangan industri berkelanjutan di Indonesia (Hermanto dan Jatsiyah, 2020).

Komoditas kelapa sawit di Indonesia tahun 2025 telah menjadi komoditas perkebunan dan memiliki prospek masa depan yang cerah. Hal ini karena tanaman kelapa sawit merupakan tanaman penghasil minyak nabati yang paling efisien diantara beberapa tanaman sumber minyak nabati yang memiliki nilai ekonomis tinggi lainnya, seperti kedelai, zaitun, kelapa dan bunga matahari. Oleh karena itu, perkebunan kelapa sawit sekarang ini telah diperluas oleh perkebunan negara, perkebunan swasta, maupun oleh masyarakat, baik dengan mandiri maupun

bermitra dengan perusahaan perkebunan. Saat ini Indonesia telah mengembangkan perkebunan kelapa sawit yang luasnya telah mencapai lebih dari 5 juta hektar, Sehingga merupakan komoditi perkebunan yang terluas di Indonesia maupun dunia (Sunarko, 2009).

Pada saat ini kebutuhan minyak nabati dan lemak dunia terus meningkat sebagai akibat pertumbuhan penduduk dan peningkatan pendapatan domestik bruto. Jumlah penduduk di negara-negara kawasan Timur-Jauh sekitar 3.2 milyar atau 50% dari penduduk dunia. Di daerah inilah, tingkat pertumbuhan ekonomi pada saat ini hingga tahun 2010 merupakan yang paling tinggi. Selain itu, konsumsi minyak per kapita penduduk di kawasan Asia Timur dan Asia Tenggara juga masih jauh di bawah rata-rata penggunaan minyak nabati dan lemak per kapita per tahun penduduk dunia (Pahan, 2008).

Sampai saat ini di Indonesia terdapat banyak sekali perusahaan yang bergerak di sektor perkebunan khususnya perkebunan kelapa sawit yang memiliki potensi sangat besar bagi perkembangan industri di Indonesia. Adapun salah satu perusahaan perkebunan kelapa sawit swasta yang berada di Kalimantan Tengah khususnya di Kabupaten Kotawaringin Timur, kecamatan Mentaya Hilir Utara, Desa Natai Baru adalah PT Dwi Mitra Adhiusaha. Total keseluruhan areal PT Dwi Mitra Adhiusaha adalah \pm 2.000 Ha. PT Dwi Mitra Adhiusaha masih belum memiliki Pabrik Kelapa Sawit (PKS) oleh karena itu produksi Tandan Buah Segar (TBS) dijual ke perkebunan kelapa sawit yang memiliki PKS.

1.2 Tujuan dan Manfaat

a. Tujuan Umum

Tujuan umum dari kegiatan magang ini adalah sebagai berikut :

- 1) Menambah wawasan dan keterampilan, serta pengalaman kerja mahasiswa terkait aktivitas yang dilakukan di perusahaan/industri/instansi tempat magang.
- 2) Mendorong mahasiswa untuk berpikir kritis serta mengintegrasikan teori yang diperoleh selama perkuliahan dengan realitas dan permasalahan yang dihadapi di lapangan.

b. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari kegiatan magang ini adalah :

- 1) Meningkatkan kemampuan dan pengetahuan mahasiswa mengenai aktivitas di lingkungan kerja perkebunan.
- 2) Mengasah keterampilan praktis dalam kegiatan budidaya kelapa sawit secara langsung di lapangan.
- 3) Mengamati serta mengevaluasi kesesuaian antara teori perkuliahan dengan praktik yang diterapkan di lapangan.
- 4) Mempelajari dan mendalami suatu proses produksi tanaman kelapa sawit dan mengetahui beberapa permasalahan yang menjadikan kendala sehingga diharapkan dapat mengetahui cara penyelesaian dari masalah tersebut.

c. Manfaat Magang

Tujuan dari program magang di perkebunan kelapa sawit PT Dwi Mitra Adhusaha ini adalah :

- 1) Mahasiswa dapat memadukan antara teori dan praktek di lapang.
- 2) Mahasiswa mendapat wawasan serta pengetahuan yang lebih di lingkungan perkebunan.
- 3) Mahasiswa mendapatkan keterampilan budidaya di perkebunan kelapa sawit.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

a. Lokasi

Magang ini dilaksanakan di Perkebunan Kelapa Sawit PT Dwi Mitra Adhusaha Desa Natai Baru Kecamatan Mentaya Hilir Utara Kabupaten Kotawaringin Timur Kalimantan Tengah.

b. Jadwal Magang

Jadwal Magang di mulai pada 03 Februari 2025 sampai dengan 03 Juni 2025 di sesuaikan dengan kondisi dan jadwal pada tempat pelaksanaan praktek kerja lapang.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam kegiatan Magang yaitu :

a. Metode Wawancara

Dilaksanakan dengan cara berdiskusi dan wawancara kepada pekerja atau pembimbing lapang mengenai hal-hal yang berkaitan dengan budidaya tanaman kelapa sawit dan permasalahan-permasalahan yang dihadapi.

b. Metode Demonstrasi

Dilakukan dengan cara memperhatikan dan mengamati peragaan yang dilakukan oleh pembimbing lapang terhadap suatu pekerjaan yang ada pada kegiatan budidaya tanaman kelapa sawit.

c. Metode Praktik

Dilakukan dengan cara mencoba melaksanakan secara langsung pekerjaan atau kegiatan budidaya tanaman kelapa sawit yang ada di lapang bersama dengan para pekerja ataupun pembimbing lapang.

d. Metode Studi Pustaka

Dilakukan dengan membandingkan antara teori (literatur) dengan kenyataan di lapang sebagai bahan pelaksanaan magang dan pembuatan laporan.